

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (field reseach). Penelitian memasuki "lapangan" untuk melakukan pengamatan fenomena dalam setting ilmiah. Penelitian lapangan sering kali melibatkan pembuatan catatan yang ekstensif, yang kemudian diberi kode dan dianalisis dengan berbagai cara. Adapula penelitian yang dilakukan oleh penlulis merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian tradisional karena berfokus pada kondisi sebenarnya dari situs alam, daripada mempelajari teori tentangnya. Ini berarti bahwa peneliti kualitatif mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang menggunakan triangulasi, yang membantu menghindari generalisasi tentang data. Selain itu, penelitian kualitatif sering menekankan relevansi temuan berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan bisa juga ditransformasikan menjadi hipotesis atau teori.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 tempat yang berbeda yaitu di kantor MDMC cabang Kudus dan kantor BPBD kabupaten Kudus, alasan pengambilan lokasi karena menurut peneliti kedua tempat yang berbeda tersebut dapat mewakili dan juga sesuai dengan judul penelitian yang ingin di teliti oleh penulis. Perlu di ketahui bahwa kedua lembaga pemerintah dan swasta tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu penanggulangan bencana sesuai dengan ruang lingkup daerah yang mereka tangani, oleh sabab itu adanya kerjasama dapat memudahkan dan mempercepat penanganan bencana di daerah tersebut, kerjasama inilah yang akan di gunakan peneliti sebagai bahan penelitian. Waktu penelitian dilakukan secara bertahap dalam kurun waktu 4 bulan dari bulan oktober 2022 sampai januari 2023, dalam kurun waktu tersebut peneliti memulai dari persiapan penelitian

¹ Lexy J.Maleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010), 26.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Makassar: Syakir Media Press. 2021), 79.

sampai dengan pengumpulan data hingga tahap akhir yaitu analisis dan pengolahan data.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau disebut responden merupakan pihak yang akan menjadi sampel penelitian, subjek penelitian akan membahas karakteristik dari responden yang akan digunakan dalam penelitian baik berupa penjelasan dari sampel yang di ambil (objek analisis apa dan siapa narasumber yang akan di teliti) dan teknik sampling(acak atau terpilih) yang akan digunakan.³

Subjek primer pada penelitian ini mengambil dari dua sudut yaitu pihak pemerintah daerah dengan ormas atau bisa disebut juga swasta, dari pihak pemerintah yaitu staff BPBD kabupaten kudos sebagai subjek primer, dari pihak swasta atau ormas yaitu wakil ketua MDMC cabang kudos sebagai subjek primer, dan dua masyarakat sebagai subjek sekunder. Dengan demikian perolehan data-data tersebut bisa melengkapi serta memperkuat data primer dan sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana informasi itu dapat didapatkan, dan juga dapat dipresentasikan sebagai objek atau orang dari mana peneliti mengamati, membaca, atau meminta informasi tertentu. pertanyaan penelitian. Ada dua sumber data yang diperoleh dari penelitian kualitatif, yaitu data primer dan data sekunder. berikut penjelasannya:⁴

1. Sumber data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama melalui wawancara dengan informan di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yang akan di kumpulkan oleh peneliti berupa hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi di lembaga pemerintah yaitu BPBD kabupaten kudos dan lembaga masyarakat yaitu MDMC cabang Kudus.
2. Sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai sumber data pendukung data primer, data sekunder juga merupakan data yang berasal dari sumber informasi lain atau sumber data sekunder digunakan. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai bentuk tulisan penelitian yaitu, jurnal, artikel, karya

³ LPM IAIN Kudus, *Pedoman Menyelesaikan Tugas Akhir Program Sarjana(Skripsi)*,(Kudus: LPM IAIN Kudus), 35.

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

tulis ilmiah, penelitian skripsi, thesis, buku, berita dan berbagai karya lainnya yang masih terkait dengan judul atau objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang sangat baik dalam pengambilan data yang digunakan untuk penelitian. Tanpa adanya langkah ini, maka peneliti sulit memperoleh data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:⁵

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan lisan kepada lawan bicara. Teknik wawancara juga bisa dipahami menjadi metode memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan tatap muka dengan orang yang diwawancarai atau informan yang menjadi subjek penelitian.

Agar wawancara dapat dilakukan dengan benar, efektif dan efisien, peneliti harus memiliki keterampilan wawancara yang terstruktur. Peneliti juga harus mempertimbangkan setidaknya dua hal, yaitu teknik dan etika ketika melakukan wawancara. Jika perekaman data dilakukan dengan cara merekam, maka peneliti harus membuat salinan transkrip atau hasil wawancara secara tertulis.

2. Teknik Observasi

Observasi atau adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terdapat pada subjek penelitian. Pengamatan dapat diberlakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan langsung berarti peneliti secara langsung mengamati subjek penelitiannya pada tempat dan waktu kejadian, sedangkan observasi tidak langsung berarti dapat dilakukan dengan perantara melalui beberapa alat seperti video, film, tayangan slide, kumpulan foto, dan lainnya.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi disebut juga dengan teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (dokumentasi) baik berupa dokumen tertulis maupun rekaman. Dokumentasi tertulis dapat diwakili dari arsip, buku harian, otobiografi, kenangan, koleksi surat pribadi, klipng koran,

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press. 2011), 75-87.

dan lainnya. Sedangkan file rekaman dapat diwakili film, kaset audio, mikrofilm, foto, dan lain-lain.

4. Teknik Penelusuran Data Online

Teknik Penelusuran Data Online merupakan teknik pengumpulan data yang relatif baru dan salah satu alternatif teknik pengumpulan data penelitian yang paling berguna. Para peneliti perlu memanfaatkan sejumlah besar informasi yang disebarluaskan oleh individu, lembaga resmi, organisasi, dan lainnya melalui Internet. Peneliti juga dapat menggunakan buku elektronik (e-book) dan jurnal elektronik (e-journal) yang dapat diambil diberbagai media di Internet untuk memberikan kebutuhan data dan teori yang diperlukan secara online. Bahkan, biasanya kita bisa saja menemukan berbagai buku-buku yang sangat kita perlukan untuk tujuan penelitian dan buku ada juga yang tidak dapat ditemukan dengan mencari secara teratur di perpustakaan dan toko buku di daerah kita

F. Fungsi keabsahan data

Pada bagian ini, peneliti harus menggambarkan upaya yang akan mereka lakukan untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan. Sebelum informasi yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai data penelitian, keandalannya diperiksa untuk perhitungan dan digunakan sebagai titik awal untuk menarik kesimpulan.

Teknik verifikasi keabsahan atau kebenaran data untuk Memverifikasi keakuratan data adalah cara untuk memastikan keakuratannya dan berasal dari sumber alami. Jika ada keraguan tentang keakuratan data, perlu diperiksa keakuratannya.. Selama keberadaan data tersebut secara umum mencurigakan, pemeriksaan silang diperlukan.⁶

Berikut merupakan beberapa triangulasi yang digunakan pada penelitian ini:⁷

- a) Triangulasi sumber mengacu pada membandingkan dan memeriksa kembali kredibilitas informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan pengamatan dengan wawancara; membandingkan percakapan publik dengan percakapan pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (surakarta. 2014), 213.

⁷ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal teknologi pendidikan*, Vol.10, No.1, (2010), 56-57.

- b) Triangulasi teoretis adalah penggunaan dua atau lebih teori untuk mengadu atau menggabungkan. Untuk itu diperlukan program penelitian yang lebih lengkap untuk pengumpulan data dan analisis data. Ini akan memberikan hasil yang lebih komprehensif.
- c) Triangulasi metode adalah upaya untuk memeriksa keabsahan data, atau untuk menguji keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat memperoleh data yang sama dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Eksekusi juga dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dan pengecekan ulang.

G. Pengolahan dan analisis data

Istilah pengolahan data dan analisis data masih sering dibicarakan. Ini melibatkan pertanyaan apakah pemrosesan data dan analisis data adalah sama atau berbeda. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dari orang-orang di lapangan secara langsung. Hal ini dilakukan agar data dapat dianalisis saat dikumpulkan, bukan setelah fakta. Proses ini melibatkan banyak pemrosesan data, yang membantu membuat analisis menjadi lebih akurat. Sementara pada penelitian kualitatif akan membahas cara pengolahan data nanti dalam artikel ini, tetapi ini sebenarnya adalah bagian dari proses analisis data.⁸

Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara: (1) mencatat semua data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumen yang relevan dengan penelitian, (2) mereduksi data agar tidak tumpang tindih; (3) mengelompokkan data berdasarkan subjek; (4) mengidentifikasi data dengan memeriksa kembali integritas catatan wawancara dan catatan lapangan; (5) menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.⁹

Pada tahap reduksi data, peneliti dapat (1) melakukan *selecting and focusing*, yaitu peneliti memilih data (dari rekaman wawancara dan catatan observasi) dan memfokuskan hanya pada informasi yang relevan, dan (2) *simplifying*, dimana peneliti hati-hati mengurangi data. Terutama data yang kompleks. Penyederhanaan ini adalah untuk membuat data dapat lebih mudah dipahami tanpa mengurangi akurasi; (3) *abstracting*, di mana peneliti memaparkan materi secara naratif seolah-olah berada di lapangan; (4) *transforming*, ketika peneliti menggabungkan pengamatan lapangan dan wawancara mendalam,

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kuantitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33,(2018), 86-87.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press. 2011), 91.

data diubah menjadi kesimpulan atau ringkasan dari catatan lapangan dan wawancara.¹⁰

Analisis kata berarti rincian. Kemampuan menganalisis berarti kemampuan untuk memecah sesuatu menjadi bagian-bagian sehingga seseorang dapat mempelajari apa yang dikandungnya. Selama analisis ini, peneliti mengelompokkan, mengklasifikasikan, mengkaji hubungan antar bagian, atau mengkaji perbedaan dan persamaan. Singkatnya, bisa disebut analisis yaitu proses penguraian menjadi beberapa sub bagian.



¹⁰ Basrowi, suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), 233.